

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KONFLIK PERAN GANDA DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA ISTRI YANG BEKERJA (DI RUSUNAWA PASIE NAN TIGO KOTA PADANG)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konflik peran ganda dengan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja (di rusunawa pasie nan tigo) Kota Padang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konflik peran ganda dan variabel independen adalah kepuasan pernikahan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konflik peran ganda dan skala kepuasan pernikahan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive proportional random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah istri yang bekerja ndi rusunawa pasie nan tigo Kota Padang. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada konflik peran ganda bergerak dari 0,375 sampai 0,783, sedangkan koefisien reliability nya sebesar 0,935, dan untuk koefisien validitas pada kepuasan pernikahan bergerak dari 0,326 sampai 0,753, sedangkan koefisien reliability nya sebesar 0,948. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar -0,558 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konflik peran ganda dengan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja di rusunawa pasie nan tigo Kota Padang. Dengan besar sumbangan efektif konflik peran ganda dengan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja di rusunawa pasie nan tigo Kota Padang sebesar 31%.

Katakunci : Konflik Peran Ganda, Kepuasan Pernikahan, Korelasi, Wanita, Bekerja

## **ABSCTRACT**

### ***THE RELATIONSHIP OF MULTIPLE ROLE CONFLICT WITH MARRIAGE SATISFACTION IN WORKING WIVES (AT PASIE NAN TIGO RUSUNAWA, PADANG CITY)***

*The purpose of this study was to determine the relationship between dual role conflict and marital satisfaction for working wives (at the rusunawa pasie nan tigo) in Padang City. The dependent variable in this study is dual role conflict and the independent variable is marital satisfaction. The measuring instrument used in this research is the multiple role conflict scale and marital satisfaction scale. The sampling technique is purposive proportional random sampling, namely the technique of determining the sample with certain considerations (Sugiyono, 2014). The sample in this study is the wife who works in the flats of the patient nan tigo in the city of Padang. The test results show that the coefficient of validity in dual role conflict moves from 0.375 to 0.783, while the reliability coefficient is 0.935, and the validity coefficient on marital satisfaction moves from 0.326 to 0.753, while the reliability coefficient is 0.948. Based on data analysis, obtained a correlation value of -0.558 with a significance level of 0.000 which means the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between dual role conflict and marital satisfaction for wives who work in rusunawa pasie nan tigo, Padang City. With a large effective contribution of dual role conflict with marital satisfaction for wives who work in rusunawa pasie nan tigo Padang City by 31%.*

**Keywords:** Multiple Role Conflict, Marriage Satisfaction, Correlation, Woman, Working